ABSTRAK

PENGEMBANGAN KAWASAN STASIUN KERETA API TANJUNG KARANG BERBASIS *TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT* (TOD)

Oleh:

HEBY RAKASIWI

Konsep perencanaan untuk mengatasi permasalahan perkotaan berupa urban sprawl, kemacetan lalu lintas, serta bertambahnya waktu perjalanan dan biaya transportasi masyarakat ke tempat kerja salah satunya adalah dengan diterapkannya pengembangan kawasan berbasis Transit Oriented Development (TOD) dengan layanan transitnya dapat mengurangi ketergantungan orang terhadap penggunaan kendaraan pribadi. Selain itu integrasi antara penggunaan lahan campuran dan simpul transit dapat meningkatkan keinginan masyarakat dalam menggunakan transportasi massal. Salah satu kota yang akan menerapkan konsep TOD adalah Kota Bandar Lampung dengan ditetapkannya Kawasan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang dalam Perda Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandar Lampung sebagai kawasan *Transit Oriented Development* (TOD). Namun seharusnya saat ini sudah terlihat kawasan dengan kepadatan bangunan tinggi dan berbagai macam ragam aktivitas serta penggunaan angkutan massal yang meningkat.

Penelitian ini mencoba untuk memberikan rekomendasi dalam mengembangkan kawasan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang dengan mengetahui tipologi TOD sesuai dengan rencana arah pengembangan kawasan, karakteristik eksisting TOD, dan konsep strategi yang akan dikembangkan. Metode penelitian ini menggunakan analisis skoring untuk menentukan tipologi TOD, analisis GAP untuk mengetahui capaian eksisting, dan analisis SWOT untuk merumuskan strategi dalam pengembangan kawasan TOD. Hasil penelitian dalam penentuan tipologi berdasarkan arahan kebijakan rencana tata ruang maupun rencana pengembangan transportasi Kota Bandar Lampung menunjukkan kriteria pengembangan TOD pada kawasan Stasiun Tanjung Karang yaitu kawasan TOD Kota. Strategi pengembangan yang diterapkan sesuai dengan prinsip TOD yaitu meningkatkan prinsip *density, design, destination accessibility*, dan *distance to transit* yang konsep perencanaannya tertuang dalam *blockplan* kawasan.

Kata kunci : TOD, Tipologi Kota, Konsep Pengembangan TOD

ABSTRACT

THE DEVELOPMENT OF TANJUNG KARANG TRAIN STATION AREA BASED ON TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)

By:

HEBY RAKASIWI

One of the planning concept to overcome urban problems such as urban sprawl, traffic congestion, and community transportation fee to workplace is to implement area development based on Transit Oriented Development (TOD) with transit service that is capable to reduce people's dependence towards private vehicles. One city that would implement TOD concept is Bandar Lampung with the set up of Tanjung Karang Train Station Area in Bandar Lampung Spatial Planning Regulation as a Transit Oriented Development (TOD) area. However, an area with a high density of high-rise buildings and variety of activities as well as the increasing usage of public transportation should have been visible by now.

This study is trying to present recommendation in developing the area of Tanjung Karang Train Station Area with the knowledge of TOD typology in accordance with the planning of area development direction, TOD existing characteristics, and concept of the strategy that would be developed. This study is using scoring analysis method to decide TOD typology, GAP analysis to find out existing achievement, and SWOT analysis to formulate the strategy in developing TOD area. The result of this study shows urban typology as a TOD development criteria at Tanjung Karang Train Station Area with its development strategy, which is increasing the principle of density, design, destination accessibility, and distance to transit, with its development concept stated in the blockplan of the area.

Keywords: TOD, Urban Typology, TOD Development Concept